

New objectivity Nelson dan kritik ekonomi feminis terhadap persoalan Pekerja Rumah Tangga (PRT) di Indonesia = Nelsons new objectivity and feminist economic criticism of the problems of domestic workers in Indonesia

Tutut Meta Sari, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20493383&lokasi=lokal>

Abstrak

Peran penting pekerja rumah tangga (PRT) terhadap kehidupan sosial masyarakat dan ekonomi negara masih kurang mendapat apresiasi dari pemerintah. Mereka rentan mengalami banyak kasus, seperti kekerasan fisik, verbal, ekonomi, psikis, dan seksual bahkan praktik jual-beli manusia. Kasus-kasus itu terjadi dikarenakan PRT tidak masuk dalam perlindungan UU Ketenagakerjaan sebagai sebuah pekerjaan, sehingga banyak hak-hak PRT yang tidak dipenuhi, seperti mendapat gaji yang layak, batas waktu kerja yang jelas, serta merasa aman di tempat kerja. Kurangnya perhatian pemerintah pada PRT, membuat hidup mereka lekat dengan kemiskinan. Kondisi tersebut disebabkan adanya pemahaman ekonomi mainstream yang malecentered dan economic machine. Ekonomi menjadi tidak manusiawi karena melepaskan pembahasan moralitas dan meminggirkan aktivitas domestik perempuan yang dinilai kurang produktif, sehingga tidak layak diakui sebagai kegiatan ekonomi. Pemahaman itu ditolak oleh ekonomi feminis Nelson dan new objectivity yang menginginkan bentuk ekonomi tanpa bias gender dan lebih manusiawi. Metode kritik feminis digunakan untuk menjelaskan letak bias gender dalam ekonomi mainstream yang menjadi penyebab tidak adanya perlindungan hukum bagi PRT, kemudian menjelaskan kritik ekonomi feminis dan new objectivity Nelson. Kesimpulan yang diperoleh adalah permasalahan PRT dapat diselesaikan dengan new objectivity Nelson yang mendorong pemerintah agar memberikan PRT perlindungan hukum untuk menjamin hak-haknya sebagai sebuah pekerjaan yang memiliki nilai ekonomi dan nilai tawar.

..... The important role of domestic workers on the social life and the countrys economy is not appreciated. They are susceptible to many cases, such as physical, verbal, economic, psychological and sexual violence and even human trafficking problem. These cases occur because domestic workers are not included in the law protection as a job, so many domestic workers rights are not fulfilled, such as getting a decent salary, a clear work deadline, and feeling safe in the workplace. Lack of government attention to domestic workers, making their lives close to poverty. This condition is due to the understanding of the male-centered mainstream economy and economic machine. The economy becomes inhuman because it releases discussion of morality and marginalizes womens domestic activities that are considered less productive, so that they are not worthy of being recognized as economic activities. That notion was rejected by Nelson's feminist economy and new objectivity who wanted economic without gender bias and more humanity. The feminist critique method is used to explain the location of gender bias in the mainstream economy which is the cause of the lack of legal protection for domestic workers, then explain the criticism of feminist economy and the new objectivity of Nelson. The conclusion is that the problem of domestic workers can be solved by Nelsons new objectivity which encourages the government to provide domestic workers with legal protection to guarantee their rights as jobs that have economic value and bargaining position.